



Research Article

## Pengaruh Persepsi Integrasi Nilai Budaya Tastura Dan Kepatuhan Prinsip Syariah Dalam Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Merah Putih Di Lombok Tengah

Supratman<sup>1</sup>, Gaih Mulya Subastyan<sup>2</sup>

1. Universitas Pendidikan Mandalika

E-mail: [supratman@undikma.ac.id](mailto:supratman@undikma.ac.id) 

2. Universitas Pendidikan Mandalika

E-mail: [galihmulyasebastian@undikma.ac.id](mailto:galihmulyasebastian@undikma.ac.id)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 25, 2026

Revised : March 27, 2026

Accepted : April 12, 2026

Avalable online : May 16, 2026

**How to Cite:** Supratman and Gaih Mulya Subastyan (2026) "The Influence of Perception of Tastura Cultural Value Integration and Compliance with Sharia Principles in the Profit Sharing System on the Decision to Become a Member of the Merah Putih Cooperative in Central Lombok", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 2258–2267. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3365.

**The Influence of Perception of Tastura Cultural Value Integration and Compliance with Sharia Principles in the Profit Sharing System on the Decision to Become a Member of the Merah Putih Cooperative in Central Lombok**

**Abstract.** Cooperatives play an important role as economic institutions in improving community welfare through principles of mutual cooperation and member empowerment. In societies with strong local cultural values and a predominantly Muslim population, the integration of local cultural values and compliance with sharia principles in cooperative management can influence people's decisions to become members. This study aims to analyze the effect of perceptions of the integration of Tastura cultural values and compliance with sharia principles in the profit-sharing system on the decision to become members of the Koperasi Merah Putih in Central Lombok. This research uses a quantitative approach with a total sampling technique involving 72 respondents who are cooperative members. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression after passing validity, reliability, and normality tests. The results show that perceptions of the integration of Tastura cultural values and compliance with sharia principles have a significant effect both partially and simultaneously on the decision to become cooperative members. These findings indicate that the integration of local cultural values and the consistent implementation of sharia principles can increase public trust in cooperatives and encourage membership participation. Therefore, strengthening local cultural values and maintaining consistency in implementing sharia principles in cooperative management are important strategies to enhance community participation in cooperatives.

**Keywords:** Cooperative, Member Decision, Sharia Compliance, Tastura Values, Local Culture.

**Abstrak.** Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip kebersamaan dan pemberdayaan anggota. Dalam konteks masyarakat yang memiliki nilai budaya lokal yang kuat serta mayoritas beragama Islam, integrasi nilai budaya lokal dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pengelolaan koperasi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk bergabung sebagai anggota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap 72 responden yang merupakan anggota koperasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menjadi anggota koperasi. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya lokal dan penerapan prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga koperasi serta mendorong partisipasi keanggotaan. Oleh karena itu, penguatan nilai budaya lokal dan konsistensi penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan koperasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam koperasi.

**Kata Kunci :** Budaya Lokal, Keputusan Anggota, Kepatuhan Syariah, Koperasi, Nilai Tastura.

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia yang berlandaskan pada prinsip kebersamaan, gotong royong, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi lokal, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Pemerintah Indonesia juga mendorong penguatan kelembagaan koperasi melalui berbagai program revitalisasi dan pengembangan koperasi berbasis komunitas. Salah satu bentuk

pengembangan tersebut adalah integrasi nilai-nilai lokal dengan prinsip ekonomi syariah dalam sistem operasional koperasi, yang menekankan pentingnya penerapan prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi modern (Islami et al., 2025). Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan partisipasi anggota, karena kepatuhan terhadap prinsip syariah terbukti berperan penting dalam membangun kepercayaan terhadap lembaga keuangan (Jailani, 2025) serta menjadi indikator kesesuaian praktik ekonomi dengan nilai-nilai Islam (Waluyo, 2016).

Di Lombok Tengah, pengembangan koperasi juga dipengaruhi oleh nilai budaya lokal yang hidup dalam masyarakat, salah satunya nilai budaya Tastura yang mencerminkan tata kehidupan yang tertib, harmonis, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Nilai tersebut sejalan dengan prinsip kebersamaan yang menjadi dasar sistem perkoperasian. Budaya masyarakat juga diketahui memiliki pengaruh kuat dalam membentuk preferensi dan perilaku ekonomi dalam berbagai aktivitas sosial (Istiqomah et al., 2024). Selain itu, masyarakat Lombok yang mayoritas beragama Islam cenderung mempertimbangkan kesesuaian prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi, termasuk dalam sistem bagi hasil koperasi. Sistem bagi hasil yang sesuai prinsip syariah dinilai mampu menciptakan keadilan dan menghindari praktik riba, sehingga sering menjadi pertimbangan penting dalam keputusan ekonomi masyarakat Muslim (Bachmid, 2025). Oleh karena itu, persepsi masyarakat terhadap integrasi nilai budaya lokal dan kepatuhan prinsip syariah dalam pengelolaan koperasi dapat mempengaruhi keputusan individu untuk menjadi anggota koperasi, terutama karena kepatuhan syariah juga menjadi indikator penting dalam operasional lembaga keuangan mikro syariah (Atmajaya et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan berbasis syariah. Fahlevy et al. (2023) menemukan bahwa faktor budaya dan pengaruh keluarga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat menabung serta mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Harris et al. (2022) menunjukkan bahwa kepatuhan syariah dan transparansi lembaga keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan murabahah pada lembaga keuangan syariah. Selain itu, Purwanti dan Akbar (2022) menyimpulkan bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi anggota koperasi syariah karena meningkatkan kepercayaan terhadap sistem pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh faktor budaya maupun kepatuhan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks perbankan syariah atau lembaga keuangan mikro syariah secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi nilai budaya lokal dengan kepatuhan prinsip syariah dalam konteks koperasi, khususnya pada koperasi berbasis komunitas seperti Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung menempatkan faktor budaya atau kepatuhan syariah secara terpisah, sehingga belum banyak yang mengkaji pengaruh keduanya secara simultan terhadap keputusan masyarakat

menjadi anggota koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ekonomi syariah berbasis kearifan lokal serta memberikan manfaat praktis bagi pengelola koperasi dalam merumuskan strategi pengembangan kelembagaan yang lebih sesuai dengan nilai budaya dan prinsip syariah yang dianut masyarakat.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Merah Putih yang berjumlah 72 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota dijadikan sebagai responden penelitian. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,232 pada taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota koperasi. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal sebagai salah satu prasyarat dalam analisis regresi. Setelah prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji  $t$  untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta uji  $F$  untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dimana hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel keputusan menjadi anggota koperasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu disajikan gambaran umum responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Gambaran Umum Responden**

| Kategori             | Sub Kategori | Jumlah | Persentase |
|----------------------|--------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin        | Laki-laki    | 40     | 55,6%      |
|                      | Perempuan    | 32     | 44,4%      |
| Usia                 | 20-30 tahun  | 18     | 25,0%      |
|                      | 31-40 tahun  | 24     | 33,3%      |
|                      | 41-50 tahun  | 19     | 26,4%      |
|                      | >50 tahun    | 11     | 15,3%      |
| Pendidikan           | SMA/SMK      | 28     | 38,9%      |
|                      | Diploma      | 12     | 16,7%      |
|                      | Sarjana      | 26     | 36,1%      |
|                      | Pascasarjana | 6      | 8,3%       |
| Lama Menjadi Anggota | < 2 tahun    | 20     | 27,8%      |
|                      | 2-4 tahun    | 31     | 43,1%      |
|                      | > 4 tahun    | 21     | 29,1%      |

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang atau 55,6%, sedangkan responden perempuan berjumlah 32 orang atau 44,4%. Dilihat dari kelompok usia, responden didominasi oleh kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 24 orang atau 33,3%, yang menunjukkan bahwa anggota koperasi sebagian besar berada pada usia produktif. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 28 orang atau 38,9%, diikuti oleh responden dengan pendidikan sarjana sebanyak 26 orang atau 36,1%. Sementara itu, jika dilihat dari lama menjadi anggota koperasi, sebagian besar responden telah menjadi anggota selama 2-4 tahun yaitu sebanyak 31 orang atau 43,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah cukup lama bergabung sehingga memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem dan aktivitas koperasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

| Variabel  | Kolmogorov-Smirnov Sig. | Keterangan |
|---|-------------------------|------------|
| Persepsi Integrasi Nilai Budaya Tastura (X <sub>1</sub> ) | 0,200                   | Normal     |
| Kepatuhan Prinsip Syariah (X <sub>2</sub> )               | 0,174                   | Normal     |

| Variabel                      | Kolmogorov-Smirnov Sig. | Keterangan |
|-------------------------------|-------------------------|------------|
| Keputusan Menjadi Anggota (Y) | 0,156                   | Normal     |

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada Tabel 2, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada seluruh variabel penelitian berada di atas nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel persepsi integrasi nilai budaya Tastura, kepatuhan prinsip syariah, dan keputusan menjadi anggota koperasi berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi.

**Tabel 3. Uji t ( Parsial)**

| Variabel Independen                                       | t-hitung | Sig.  | Keterangan             |
|---|----------|-------|------------------------|
| Persepsi Integrasi Nilai Budaya Tastura (X <sub>1</sub> ) | 3,421    | 0,001 | Berpengaruh Signifikan |
| Kepatuhan Prinsip Syariah (X <sub>2</sub> )               | 4,015    | 0,000 | Berpengaruh Signifikan |

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel persepsi integrasi nilai budaya Tastura (X<sub>1</sub>) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,421 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi integrasi nilai budaya Tastura berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota koperasi. Selain itu, variabel kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil (X<sub>2</sub>) memiliki nilai t-hitung sebesar 4,015 dengan nilai signifikansi 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota koperasi. Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah.

**Tabel 5. Uji F (Simultan)**

| Model  | F-hitung | Sig.  | Keterangan             |
|--|----------|-------|------------------------|
| X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> terhadap Y | 28,763   | 0,000 | Berpengaruh Signifikan |

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 28,763 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota koperasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara nilai budaya lokal dan kepatuhan prinsip syariah memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk bergabung sebagai anggota koperasi.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model</b>                          | <b>R</b> | <b>R Square</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------------------|----------|-----------------|-------------------|
| Parsial ( $X_1 \rightarrow Y$ )       | 0,512    | 0,262           | 26,2%             |
| Parsial ( $X_2 \rightarrow Y$ )       | 0,548    | 0,300           | 30,0%             |
| Simultan ( $X_1, X_2 \rightarrow Y$ ) | 0,671    | 0,450           | 45,0%             |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6 diketahui bahwa pengaruh variabel persepsi integrasi nilai budaya Tastura secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota koperasi memiliki nilai R Square sebesar 0,262 atau 26,2%. Sementara itu, variabel kepatuhan prinsip syariah secara parsial memiliki nilai R Square sebesar 0,300 atau 30,0%. Adapun secara simultan kedua variabel independen memiliki nilai R Square sebesar 0,450 atau 45,0%, yang menunjukkan bahwa persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah mampu menjelaskan 45,0% variasi perubahan pada keputusan masyarakat menjadi anggota koperasi. Sisanya sebesar 55,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi integrasi nilai budaya Tastura memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai budaya lokal masih memiliki peran penting dalam membentuk preferensi dan perilaku ekonomi masyarakat. Integrasi nilai budaya Tastura yang menekankan pada prinsip kebersamaan, keteraturan sosial, dan kesejahteraan bersama dapat meningkatkan rasa kedekatan masyarakat terhadap lembaga koperasi sehingga mendorong partisipasi keanggotaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor budaya dan nilai sosial masyarakat dapat mempengaruhi penerimaan terhadap lembaga atau produk keuangan syariah (Sehabudin, 2023). Selain itu, dinamika nilai budaya juga terbukti mempengaruhi preferensi masyarakat dalam aktivitas ekonomi, terutama ketika nilai budaya tersebut dianggap selaras dengan prinsip ekonomi yang diterapkan oleh suatu lembaga (Istiqomah et al., 2024). Dengan demikian, integrasi nilai budaya lokal dalam pengelolaan koperasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang mayoritas beragama Islam cenderung mempertimbangkan kesesuaian praktik ekonomi dengan prinsip syariah dalam mengambil keputusan ekonomi. Kepatuhan terhadap prinsip syariah memberikan keyakinan bahwa aktivitas ekonomi yang dilakukan bebas dari praktik riba serta menjunjung tinggi nilai keadilan dan transparansi dalam pembagian keuntungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hajar dan Akib (2025) yang menemukan bahwa kepatuhan syariah dan transparansi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan akad murabahah pada lembaga keuangan syariah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Sholeh dan Dahruji (2024) yang

menunjukkan bahwa kepatuhan syariah dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, penelitian Prastiwi (2018) juga menegaskan bahwa persepsi terhadap sharia compliance berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah yang pada akhirnya berdampak pada keputusan dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Apabila dilihat secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya lokal dan kepatuhan prinsip syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih lembaga ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh faktor sosial, budaya, dan keagamaan yang berkembang di lingkungan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ruwaidah (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan tata kelola syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, penelitian Maulida et al. (2025) juga menemukan bahwa kepercayaan dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam melakukan transaksi pada platform berbasis syariah. Dalam perspektif perilaku konsumen dalam ekonomi syariah, keputusan individu dalam memilih suatu produk atau lembaga juga dipengaruhi oleh proses evaluasi nilai, kepercayaan, serta kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah yang diyakini oleh konsumen (Tito et al., 2025). Dengan demikian, integrasi nilai budaya lokal dan kepatuhan prinsip syariah dapat menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya tarik koperasi bagi masyarakat.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang penting mengenai pengaruh integrasi nilai budaya dan kepatuhan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota koperasi, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel penelitian yang digunakan relatif terbatas yaitu hanya sebanyak 72 responden yang merupakan anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada koperasi lain di daerah yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang juga mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner sehingga belum mampu menggali secara mendalam pandangan dan pengalaman anggota koperasi terkait integrasi nilai budaya dan prinsip syariah dalam praktik koperasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan pendekatan metode campuran agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam bergabung dengan koperasi berbasis nilai budaya dan prinsip syariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi integrasi nilai budaya Tastura dan kepatuhan prinsip syariah dalam sistem bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi anggota Koperasi Merah Putih di Lombok Tengah, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai budaya lokal yang terintegrasi dalam praktik

ekonomi serta penerapan prinsip syariah yang konsisten mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga koperasi sehingga mendorong keputusan untuk bergabung sebagai anggota. Secara implikatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola koperasi perlu memperkuat integrasi nilai budaya lokal serta menjaga konsistensi penerapan prinsip syariah dalam sistem operasional koperasi agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat keberlanjutan lembaga koperasi. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas yaitu 72 responden dan hanya berfokus pada dua variabel independen, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh faktor yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi anggota koperasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden, menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, kualitas layanan, atau literasi keuangan syariah, serta menggunakan pendekatan metode campuran agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam bergabung dengan koperasi berbasis nilai budaya dan prinsip syariah.

## REFERENSI

- Atmajaya, E. U., Serly, S. A. P., Diska, S. N. G., & Arin, A. G. M. (2024). Kepatuhan syariah (syariah compliance) pada lembaga keuangan mikro syariah. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 133–143. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/ECONIS/article/view/473>
- Bachmid, F. (2025). Komodifikasi agama dan kepatuhan syariah: Analisis perilaku konsumen muslim dalam memilih rumah makan di Manado. *Transformasi*, 8(2), 122–136. <https://transformasi.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/351>
- Fahlevy, M. A., Rahmawan, M. E., & Arief, H. (2023). Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung dan keputusan nasabah memilih bank syariah. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(4), 244–256. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/214>
- Hajar, N., & Akib, B. (2025). Pengaruh kepatuhan syariah dan transparansi terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan akad murabahah pada Bank Muamalat Sungguminasa. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 8(2), 183–192. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/download/5351/1545>
- Harris, A., Komariah, R., & Sari, N. (2022). Pengaruh kepatuhan syariah dan transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah (Studi pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Lampung Tengah). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pariwisata Halal*, 1(2), 33–38. <https://journal.alifa.ac.id/index.php/jseht/article/view/60>
- Istiqomah, N. H., Ghofir, J., & Imaroh, P. A. D. (2024). Dinamika nilai-nilai budaya dan preferensi produk halal dalam pasar global. *ASWALALITA: Journal of Da'wah Management*, 3(2), 78–86. <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/aswalalita/article/view/1085>
- Islami, A. P., Ananditha, K., Revina, R., Azurah, Z. A., Salsyabillah, I. S., Amsyari, P.

- W., & Choiriyah, C. (2025). Implementasi ushul fiqh dalam pengambilan keputusan manajerial pada manajemen bisnis syariah. *Expense: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 11–20. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/expense/article/view/1772>
- Jailani, M. (2025). Optimalisasi kepatuhan syariah dan kualitas layanan untuk meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah bank syariah. *TAKAFUL: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 97–108. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/takaful/article/view/185>
- Maulida, Y., Quthbi, Z. H., & Andriani, Y. (2025). Pengaruh kepercayaan dan syariah compliance terhadap keputusan pembelian melalui Shopee: Studi kasus mahasiswa IAIH Pancor. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7617–7628. <http://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/3111>
- Prastiwi, I. E. (2018). Pengaruh persepsi anggota pada sharia compliance, komitmen agama dan atribut produk Islam terhadap customer's trust yang berdampak pada keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (Studi pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(1), 28–40. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/162>
- Purwanti, N., & Akbar, Y. H. (2022). Kepatuhan syari'ah terhadap keputusan menjadi anggota koperasi syari'ah Masjid Besar Baitul Amanah Kecamatan Ganeas. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 105–116. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/1053>
- Ruwaitah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://pdfs.semanticscholar.org/75bo/dce588ebe4cdca3e83a14fcd0829d4bf604e.pdf>
- Sehabudin, D. (2023). Analisis faktor budaya dan agama dalam penerimaan inovasi produk perbankan syariah: Perspektif masyarakat urban. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 52–59. <https://ejournal.staisgarut.ac.id/index.php/persya/article/view/14>
- Sholeh, M., & Dahruji, D. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan sharia compliance terhadap keputusan masyarakat Bangkalan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Kaffa: Journal of Sharia Economic & Business Law*, 3(2), 1–16. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kaffa/article/view/28301>
- Tito, L., Mutakin, A. F., & Amalia, B. F. (2025). Analisis model perilaku konsumen dan proses pengambilan keputusan dalam manajemen pemasaran perspektif ekonomi syariah. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 7(1), 31–40. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/5429>
- Waluyo, A. (2016). Kepatuhan bank syariah terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional pasca transformasi ke dalam hukum positif. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 517–538. <https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/728>